

**PERTIMBANGAN HAKIM TERHADAP KASUS TINDAK PIDANA JUDI  
TOTO GELAP (TOGEL)**

Aknes Oktapia, Chantika Kurnia Putri, Zainab Ompu Jainah

[agnesoktavia901@gmail.com](mailto:agnesoktavia901@gmail.com) , [chantikakurniaputri@gmail.com](mailto:chantikakurniaputri@gmail.com) [zainab@ubl.ac.id](mailto:zainab@ubl.ac.id)

Universitas Bandar Lampung

**Abstrak**

Judi toto gelap (togel) merupakan salah satu bentuk perjudian yang sangat populer di masyarakat, khususnya di kalangan pelanggar hukum, dan telah menjadi isu sosial, ekonomi, serta hukum yang kompleks di Indonesia. Praktik ini tidak hanya melanggar hukum, tetapi juga menimbulkan dampak negatif terhadap moralitas dan kesejahteraan sosial. Dalam konteks penegakan hukum, keputusan hakim memainkan peran penting dalam memberikan efek jera sekaligus keadilan bagi pelaku. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pertimbangan hakim dalam memberikan hukuman pidana terhadap praktik tindak pidana judi toto gelap (togel). Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan hakim dan landasan teori yang digunakan dalam pengembangan hukum. Pembahasan dalam penelitian ini mencakup analisis faktor sosial, ekonomi, dan hukum yang memengaruhi keputusan hakim, serta penerapan teori-teori hukum seperti utilitarianisme, teori keadilan, dan teori pragmatis. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan hakim tidak hanya dipengaruhi oleh aspek yuridis, tetapi juga oleh faktor sosiologis dan filosofis, seperti latar belakang sosial-ekonomi pelaku dan dampak sosial dari perjudian terhadap masyarakat.

**Kata kunci :** *Hukuman Pidana, Judi Toto Gelap, Pertimbangan Hakim, Tindak Pidana.*

**PENDAHULUAN**

Salah satu jenis perjudian yang mempengaruhi hukum Indonesia adalah judi toto gelap, atau togel. Meski sudah ada beberapa pernyataan tegas dari pemerintah dan lembaga peradilan, praktik ini kerap dikritik oleh masyarakat umum. Judi togel bukan sekedar masalah hukum; hal ini juga merupakan permasalahan sosial yang memberikan dampak negatif terhadap kualitas hidup masyarakat, khususnya dalam

kaitannya dengan permasalahan ekonomi dan moral. Ada banyak orang yang terlibat dalam lingkaran perjudian ini, oleh karena itu diperlukan prosedur hukum yang tepat untuk mengatasi masalah ini.<sup>1</sup>

Fenomena judi togel menunjukkan tingginya tuntutan masyarakat yang berbanding lurus dengan tindakan peradilan. Praktek togel cukup sederhana, padahal aparat mampu melakukan razia dan penangkapan. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas hukuman yang diberikan hakim terhadap pelaku. Keputusan hakim untuk menegakkan hukum seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor hukum, sosial, dan ekonomi.<sup>2</sup> Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana hakim mempertimbangkan berbagai aspek dari kasus judi togel yang sedang marak di masyarakat.

Lingkungan sosial mencakup berbagai unsur, seperti keluarga, teman, dan norma-norma yang dianut dalam masyarakat. Pengaruh unsur-unsur tersebut dapat membantu meningkatkan kemauan seseorang untuk bersikap toleran dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, orang yang tumbuh di lingkungan yang dapat diterima dalam kaitannya dengan perjudian atau yang memiliki tema sebaya yang menyenangkan dalam aktivitas yang disebutkan di atas lebih cenderung berpartisipasi dalam aktivitasnya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi sosial dan dinamika kelompok dapat memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan dan perkembangan individu terkait perjudian. Sebagai unit sosial pertama yang mempengaruhi perkembangan individu, keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman anak tentang keadilan. Anak-anak mungkin memandang perjudian sebagai sesuatu yang normal dan dapat ditangani jika anggota kelompok atau individu lain terlibat dalam kegiatan tersebut dan tidak mengungkapkan perasaan negatif terhadapnya.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Rakhmat, A. (2020). "Dampak Sosial Judi Togel di Masyarakat." *Jurnal Hukum dan Masyarakat*, 5(1), 15-30.

<sup>2</sup> Sari, N. (2018). "Penegakan Hukum terhadap Judi Togel: Antara Harapan dan Realitas." *Jurnal Ilmu Hukum*, 4(2), 45-60.

<sup>3</sup> Salsabila, R. F., & Jainah, Z. O. (2024). Analisis Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Maraknya Tindak Pidana Perjudian. *Journal of Accounting Law Communication and Technology*, 2(1), 702-711.

Pertimbangan hakim dalam memberikan hukuman pidana merupakan suatu proses yang kompleks dimana hakim harus mengevaluasi seluruh sumber daya dan argumentasi yang ada. Dalam konteks togel, faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat tidak terbatas pada hukum saja; Hal ini juga mempengaruhi norma-norma sosial dan nilai-nilai kesesuaian manusia yang dianut oleh masyarakat luas. Menurut teori hukum, keputusan seorang hakim harus mempertimbangkan kesejahteraan dan kebutuhan masyarakat agar dapat memberikan manfaat bagi perjudian tersebut.<sup>4</sup>

Penelitian ini lebih fokus pada pertimbangan hakim dalam tindak pidana judi togel. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan hakim dan landasan teori yang digunakan terhadap kasus hukum judi togel di Indonesia. Analisis pertimbangan hakim dalam mengadili tindak pidana pemain togel akan memberikan contoh tantangan yang dipengaruhi oleh sistem peradilan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan pengetahuan dan praktik hukum di Indonesia serta membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan dampak negatif perjudian.

Pengambilan keputusan oleh hakim merupakan salah satu ketegangan dalam penerapan hukum togel. Hakim mempunyai pendirian yang kuat dalam menentukan pidana pidana, dan kesimpulan ini harus didasarkan pada pertimbangan yang obyektif dan masuk akal. Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang, seperti tekanan sosial, latar belakang pelaku ekonomi, dan dampak sosial dari praktik perjudian. Proses pembangunan ini tidak selalu transparan dan terkadang dapat menyebabkan kurangnya kesadaran masyarakat umum, sehingga meningkatkan harapan akan sistem hukum yang lebih kuat.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Prawira, S. (2017). "Teori Pertimbangan Hakim dalam Sistem Peradilan." *Jurnal Hukum dan Keadilan*, 6(3), 25-40.

<sup>5</sup> Rahman, I. (2019). "Peran Hakim dalam Menangani Tindak Pidana Perjudian." *Jurnal Penegakan Hukum*, 3(1), 75-90.

Mengingat semakin berkembangnya kasus togel, penting untuk memahami bagaimana hakim menciptakan suatu keputusan dalam konteks hukum pidana. Diharapkan dengan menganalisis petimbangan hakim dalam konteks tindak pidana judi togel, penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai dinamika sistem peradilan Indonesia. Hal ini juga dapat memberikan rekomendasi untuk pengembangan langkah penegakan hukum yang lebih efektif untuk mencegah dan membatasi, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan dampak negatif togel.

## **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam terhadap objek yang diteliti dengan menggambarkan secara menyeluruh. Data terkait perjudian toto gelap dikumpulkan melalui studi literatur dan analisis kasus-kasus sebelumnya. Tujuan analisis adalah untuk mengidentifikasi faktor dan pola yang mempengaruhi kemampuan hakim dalam mempertahankan hukuman. Untuk mendukung analisis ini, beberapa teori yang digunakan:

### **Teori Utilitarianisme**

Teori ini digunakan untuk memahami bagaimana keputusan hakim dapat memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat. Dalam konteks tidak pidana judi togel, seorang hakim diharapkan mampu mempertimbangkan dampak keputusan hukuman, yang kedepannya dapat mempengaruhi dampak keputusan pengadilan terhadap masyarakat umum, seperti dampak jera terhadap aktivitas kriminal dan praktik perjudian ilegal di masa lalu. Sehingga menjadi pencegahan kejahatan di masa depan, dan kesejahteraan sosial secara umum.<sup>6</sup>

### **Teori Keadilan**

Teori keadilan, menekankan perlunya keadilan dan kewajaran dalam menyusun suatu keputusan. Menurut teori ini, setiap individu harus bertindak dengan

<sup>6</sup> Prawira, A. (2017). "Teori Pertimbangan Hakim dalam Hukum Pidana." *Jurnal Hukum dan Pembangunan*, 47(2), 123-140.

integritas, tanpa membiarkan tekanan sosial atau ekonomi menghalanginya. Dalam praktiknya, hakim harus memastikan bahwa keputusan yang dibicarakan tidak hanya berdasarkan hukum yang dianut, tetapi juga mempertimbangkan keadilan yang dibicarakan masyarakat umum. Misalnya, dalam kasus judi togel, hakim harus menyeimbangkan latar belakang pelaku dan dampak sosial dari praktik tersebut di atas.<sup>7</sup>

### **Teori interdisipliner**

Teori interdisipliner yang menghubungkan pengetahuan hukum dengan pengetahuan sosial. Teori ini menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh faktor sosial, ekonomi, dan budaya selain peraturan hukum. Dalam konteks judi togel, hakim mungkin dapat mempengaruhi beberapa faktor seperti tingkat pembelajaran siswa, norma-norma sosial yang dianut, dan dampak lingkungan sekitar. Pendekatan ini memungkinkan hakim untuk membuat keputusan yang lebih komprehensif dan kontekstual.<sup>8</sup>

### **Teori Probabilistik**

Teori probabilistik, yang berfokus pada pengembangan hipotesis berdasarkan analisis risiko dan probabilitas. Dalam konteks ini, hakim dapat memberikan bukti bahwa keputusan tersebut di atas akan membawa hasil yang diinginkan, seperti angka perjudian di kalangan masyarakat umum. Misalnya, hakim dapat menganalisis data statistik tentang tingkat pengembalian ke titik awal setelah hukuman untuk menentukan apakah rehabilitasi atau hukuman penjara lebih efektif bagi pemain togel.<sup>9</sup>

### **Teori Etika**

Pertimbangan hakim juga mempertimbangkan etika. Hakim diharapkan memiliki moral dan integritas yang tinggi dalam membentuk pendapat. Teori etika ini

<sup>7</sup> Rahman, M. (2019). "Keadilan dalam Putusan Hakim: Analisis Terhadap Kasus Tindak Pidana." *Jurnal Ilmu Hukum*, 15(1), 45-60.

<sup>8</sup> Sari, D. (2020). "Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Terhadap Keputusan Hakim." *Jurnal Penegakan Hukum*, 12(3), 78-92.

<sup>9</sup> Setiawan, R. (2018). "Analisis Risiko dalam Keputusan Hakim: Pendekatan Probabilistik." *Jurnal Hukum dan Kriminologi*, 10(2), 34-50.

menyatakan bahwa orang harus bertindak berdasarkan prinsip moral dan bukan hanya berdasarkan hukum positif. Dalam konteks judi togel, hakim harus menentukan apakah keputusan yang dibicarakan sejalan dengan standar etika dan moral masyarakat umum. Keputusan yang tidak memenuhi syarat dapat merusak kepercayaan masyarakat terhadap sistem peradilan.<sup>10</sup>

### **Teori Pragmatis**

teori pragmatis juga sering digunakan dalam pertimbangan hakim. Teori ini menyatakan bahwa hakim harus menyesuaikan konteks praktis dari keputusan yang dibicarakan. Dalam hal ini, hakim tidak hanya mempertimbangkan aspek hukum saja tetapi juga implikasi praktis dari keputusan tersebut di atas. Pertimbangan pragmatis dapat membantu hakim membuat keputusan yang lebih relevan dan efektif ketika membahas kasus perjudian, yang seringkali melibatkan konteks sosial yang kompleks.<sup>11</sup>

Dengan menerapkan teori-teori ini, diharapkan dapat memberikan analisis yang mendalam mengenai dinamika proses pengambilan keputusan oleh hakim dalam kasus tindak pidana judi toto gelap.

## **PEMBAHASAN**

Pertimbangan hakim mengacu pada proses mental dan analitis yang dilalui hakim ketika menilai fakta dan gagasan yang ada sebelum membentuk opini hukum. Proses ini memungkinkan dilakukannya pemeriksaan terhadap seluruh informasi yang terkandung dalam laporan, termasuk keterangan saksi, dokumen, dan argumentasi kedua belah pihak. Menurut Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman, hakim wajib memberikan penjelasan yang jelas dan obyektif dalam setiap keadaan, yang menjamin segala sesuatu dilakukan dengan hati-hati.<sup>12</sup> Penelitian ini menunjukkan bahwa pertimbangan hakim bukan sekadar

<sup>10</sup> Utami, L. (2021). "Etika dalam Pertimbangan Hakim: Tanggung Jawab Moral dalam Pengambilan Keputusan." *Jurnal Etika dan Hukum*, 8(1), 15-30.

<sup>11</sup> Wibowo, J. (2019). "Pendekatan Pragmatik dalam Keputusan Hakim: Studi Kasus Tindak Pidana." *Jurnal Hukum dan Masyarakat*, 14(4), 102-118.

<sup>12</sup> Undang-Undang No. 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman.

formalitas, melainkan merupakan komponen penting dalam proses penegakan hukum yang adil.

Dalam konteks pidana, pertimbangan hakim juga mencakup analisis terhadap norma-norma hukum yang bersangkutan. Hakim harus memahami dan menerapkan hukum sebagaimana diterapkan, serta memastikan bahwa hukum tersebut sesuai dengan fakta yang disajikan dalam persidangan. Selain itu, hakim diyakini dapat menghubungkan keyakinannya dengan nilai-nilai publik dan prinsip keadilan. Hal ini sangat penting, terutama dalam kasus-kasus yang termasuk tindak pidana seperti judi toto gelap, yang dampaknya dapat berdampak pada masyarakat luas.<sup>13</sup>

Penilaian terhadap karakter dan latar belakang pelaku adalah aspek lain dari proses pengembangan hakim. Hakim kerap menilai kembali faktor-faktor seperti motivasi, niat, dan kondisi sosial ekonomi masyarakat pada saat menjatuhkan hukuman. Berbeda dengan mereka yang memiliki lebih banyak akses terhadap sumber daya keuangan, seorang pelaku peradilan yang berasal dari lingkungan ekonomi yang kurang menguntungkan mungkin akan berperilaku berbeda. Oleh karena itu, pertimbangan hakim bersifat kontekstual dan tidak dapat dijelaskan dengan peristiwa spesifik yang terjadi di lapangan.<sup>14</sup> Pertimbangan hakim juga harus mempertimbangkan dampak sosial dari keputusan yang dibicarakan. Dalam konteks tindak pidana judi togel, hakim tidak hanya mengabdi pada penegakan hukum tetapi juga memenuhi kebutuhan masyarakat umum. Hal ini diperlukan agar keputusan tersebut mempunyai efek menyentak pada pemain dan untuk mencegah tindakan di masa depan. Hakim harus mampu menyeimbangkan kebutuhan peserta dengan proses rehabilitasi peserta, dengan tujuan untuk berintegrasi kembali ke masyarakat.<sup>15</sup>

Pertimbangan seorang hakim harus di dokumentasikan dengan baik, jelas dan ringkas. Hal ini penting agar masyarakat umum dapat memahami dasar keputusan yang dibicarakan dan agar keputusan itu sendiri dapat dipertanggungjawabkan.

<sup>13</sup> Rahardjo, S. (2019). Dasar-Dasar Hukum Pidana. Jakarta: Rajawali Pers.

<sup>14</sup> Prawira, A. (2017). Teori Hukum dan Praktik Peradilan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

<sup>15</sup> Sari, D. (2020). Hukuman dan Rehabilitasi dalam Sistem Peradilan Pidana. Bandung: Alfabeta.

Oleh karena itu, transparansi dalam proses pengambilan keputusan hakim merupakan salah satu faktor terpenting dalam menumbuhkan kepercayaan dan keyakinan masyarakat terhadap sistem hukum. Pentingnya pertimbangan hakim tidak dapat dilebih-lebihkan, karena hal ini akan mempengaruhi legitimasi pendapat hukum yang disengketakan.<sup>16</sup>

Pertimbangan hakim dapat diartikan sebagai perasaan bahwa sesuatu itu baik atau buruk guna memberikan suatu ketetapan atau keputusan tertentu yang dinyatakan oleh Hakim dalam Mahkamah Agung dan Hakim dalam peradilan yang berada di bawahnya dan yang dinyatakan oleh Hakim dalam Putusannya. Ada tiga (tiga) aspek yang dipertimbangkan Hakim dalam pertimbangannya, yaitu sebagai berikut:

1. *Aspek Yuridis* merupakan aspek primer dan terpenting yang berkaitan dengan berjalannya undang-undang. Sebagai aplikator Undang-Undang, Hakim harus memahami Undang-Undang yang berkaitan dengan perkara yang sedang dibicarakan. Karena salah satu tujuan hukum itu sendiri adalah untuk menciptakan keadilan, maka Hakim harus menentukan apakah undang-undang tersebut bermanfaat, adil, atau memberikan kepastian hukum sesuai dengan tujuan tersebut.
2. *Aspek filosofis*, merupakan aspek yang berintikan pada kebenaran dan keadilan.
3. *Aspek Sosiologis* merupakan Pertimbangan tata nilai budaya yang hidup dimasyarakat merupakan bagian dari perspektif sosiologi. Penerapan aspek filosofis dan sosiologis harus mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan cara hidup masyarakat umum. Pencantuman ketiga aspek tersebut sebagai sarana untuk mempromosikan nilai-nilai keadilan yang dapat diadopsi oleh masyarakat umum.

Lilik Mulyadi menyatakan ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam menilai suatu putusan, baik dari sudut pandang yuridis maupun non-yuridis. Dalam praktiknya, aspek yuridis pertimbangan menjadi konteks putusan hakim karena

<sup>16</sup> Handayani, N. (2021). Transparansi dalam Proses Peradilan. *Jurnal Hukum dan Masyarakat*, 15(1), 35-50.

merupakan unsur unsur dari suatu tindak pidana tertentu, baik suatu pelaku telah melakukan perbuatan sesuai dengan Jaksa Penuntut Umum maupun tidak.<sup>17</sup>

Nanda Agung Dewantara menyatakan bahwa pertimbangan hakim sebenarnya tidak sepenting kelihatannya jika dibandingkan dengan amar putusan hakim dan keadilan itulah itulah yang menjadi roh dari seluruh materi putusan. Faktanya, putusan yang tidak sepenuhnya mewakili putusan yang dapat digunakan untuk mendukung suatu perbuatan hukum, baik banding maupun kasasi, mungkin dapat digugat oleh pengadilan yang lebih tinggi.<sup>18</sup>

Pertimbangan hakim adalah hal-hal yang menjadi dasar dalam memutus suatu perkara tindak pidana. Sebelum memberikan keputusan, hakim harus memperhatikan setiap aspek penting yang muncul dalam proses persidangan. Hakim perlu memastikan adanya unsur-unsur yang memenuhi syarat untuk menjatuhkan pidana terhadap seseorang. Keputusan hakim sangat bergantung pada bagaimana hakim menyampaikan pendapat atau pertimbangannya berdasarkan fakta-fakta dan alat bukti yang dihadirkan di persidangan, serta keyakinan hakim terhadap perkara tersebut.<sup>19</sup>

Setelah menerima dan mempertimbangkan suatu perkara, hakim kemudian melanjutkan pembahasan mengenai keputusan yang disebut dengan hakim putusan dan hakim pernyataan, yaitu tanggapan bangsa yang diberikan terhadap putusan tersebut. Jadi putusan hakim tidak hanya berdasarkan pada ketentuan yuridis; ia juga fokus pada hati Nurani. Putusan Hakim adalah mahkota dan puncak suatu perkara tertentu yang terus-menerus direfleksikan dan dimaknai oleh Hakim. Oleh karena itu, Hakim hendaknya mempertimbangkan seluruh aspek putusan secara keseluruhan, dimulai dari perlunya kehati-hatian dan diakhiri dengan sedikit

<sup>17</sup> Lilik Mulyadi, *Seraut Wajah Putusan Hakim Dalam Hukum Acara Pidana Indonesia*, PT Citra Aditya Bakti, Malang, 2014, Hlm 129.

<sup>18</sup> Dewantara, N. A., *Masalah kebebasan Hakim dalam menangani suatu perkara pidana*. Aksara Persada Indonesia, 1987.

<sup>19</sup> Adisti, N. A., Zuhir, M. A., & Febrian, F. Pertimbangan hakim dalam putusan judi online. *Jurnal Yudisial*, 2024, Hlm 136.

ketidakcermatan, baik formal maupun materialistik, sekalipun ada kecakapan teknik membuatnya.<sup>20</sup>

Pertimbangan hakim mencakup berbagai teori yang digunakan untuk memahami bagaimana hakim menciptakan keputusan dalam konteks hukum. Penerapan teori pertimbangan hakim dalam kasus tindak pidana judi toto gelap (togel) sangat kompleks dan mencakup sejumlah topik yang berkaitan erat. Setiap teori menawarkan sudut pandang unik yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam menegakkan hukum. Berikut penjelasan bagaimana teori-teori tersebut di atas diterapkan dalam konteks kasus togel.

1. **Teori Utilitarian:** Dalam konteks tindak pidana judi togel, hakim sering kali meredam dampak sosial dari keputusan tersebut di atas. Misalnya, jika seseorang yang bermain judi togel dikenakan hukuman ringan, mereka mungkin percaya bahwa hal itu akan berdampak negatif pada masyarakat, dengan keyakinan bahwa akibatnya adalah tindakan yang dapat diwujudkan. Sebaliknya, keputusan yang lebih jelas kemungkinan besar akan berdampak positif pada individu dan anggota masyarakat lainnya, sehingga mengurangi angka perjudian di masa depan. Oleh karena itu, hakim berupaya mencapai hasil yang paling bermanfaat bagi seluruh masyarakat.
2. **Teori Keadilan:** Dalam kasus judi togel, Hakim didasarkan pada dilema moral ketika melarang perilaku buruk. Teori keadilan mendorong masyarakat untuk memastikan bahwa setiap orang bertindak dengan integritas, terlepas dari status sosial atau ekonomi mereka. Misalnya, seseorang mungkin lebih bersedia mendukung rehabilitasi bagi mereka yang berasal dari daerah yang mengalami kesulitan ekonomi, dengan harapan mereka dapat kembali ke masyarakat dengan lebih sukses.

<sup>20</sup> Jainah, Z. O., & Zulkarnain, M. (2022). Analisis Pertimbangan Hakim dalam Menjatuhkan Putusan terhadap Pelaku Tindak Pidana dengan Sengaja Membuat Gelap Asal Usul Seseorang (Studi Putusan Nomor 94/Pid. B/2021/Pn. Kla). *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 3129-3137.

Sehubungan dengan itu, keputusan yang dibicarakan harus mempertimbangkan keadilan yang diharapkan masyarakat luas.

3. **Teori Interdisipliner:** Teori ini mendorong orang untuk mengkaji faktor sosial, ekonomi, dan budaya yang mempengaruhi perilaku mereka. Dalam konteks judi togel, hakim mungkin dapat mempengaruhi lingkungan sosial pemainnya, seperti norma-norma yang dianut di masyarakat. Jika perjudian dianggap sebagai kejadian biasa di lingkungan sekitar, hakim mungkin lebih cenderung mempertimbangkan faktor sosial saat mengambil keputusan. Dengan demikian, keputusan hukum tidak hanya berfokus pada pelanggaran hukum semata, namun juga pada konteks sosial yang lebih luas.
4. **Teori Probabilistik:** Hakim mampu menggunakan data statistik untuk membantu memandu pendapatnya. Misalnya, jika bukti menunjukkan bahwa pemain cenderung tidak menyerah setelah melakukan hukuman ringan, hakim mungkin lebih cenderung melakukan hukuman yang lebih berat. Dengan menghitung kemungkinan berbagai jenis hukuman, pemilik bisnis dapat memilih strategi yang paling efektif untuk mengurangi jumlah perjudian di masyarakat umum.
5. **Teori Etika:** Pertimbangan etika sangat penting dalam pengambilan keputusan hakim, terutama dalam perkara peradilan yang seringkali memuat moralitas. Hakim bertugas menentukan apakah keputusan yang dibicarakan sejalan dengan standar moral dan etika masyarakat umum. Dalam konteks togel, hakim mungkin bisa memberikan hukuman yang lebih akurat, apalagi jika masyarakat umum memandang perjudian sebagai tindakan yang sangat merugikan. Dengan demikian, teori etika dapat mendorong masyarakat untuk berperilaku sesuai dengan kebutuhan masyarakat umum.
6. **Teori Pragmatis:** Hakim yang menggunakan pendekatan pragmatis akan memperkuat konteks praktis dari keputusan yang dibahas. Dalam kasus judi togel, hakim harus mempertimbangkan bagaimana tindakan mereka akan berdampak pada pemain dan komunitas secara keseluruhan. Misalnya, jika

upaya hukuman berat tidak menghasilkan perubahan dalam masyarakat, hakim dapat mempertimbangkan pendekatan alternatif, seperti program rehabilitasi yang lebih efektif.

7. **Pendekatan Multidimensi:** Dalam praktiknya, hakim sering kali memasukkan berbagai teori ke dalam proses pengembangan suatu keputusan. Hakim dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih komprehensif dan relevan dengan mengintegrasikan gagasan dari teori utilitarian, keadilan, interdisipliner, probabilistik, etika, dan pragmatis. Pendekatan ini membantu masyarakat untuk tidak hanya menjunjung tinggi hukum namun juga menyeimbangkan dampak moral dan sosial dari keputusan yang sedang dibahas.

Dengan menerapkan berbagai teori ini, hakim diharapkan dapat mencapai keputusan yang tidak hanya adil secara hukum, tetapi juga mencerminkan keadilan sosial dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat.

Lemah kuatnya penegakan hukum oleh aparat akan memberikan kesan kepada masyarakat Indonesia bahwa tidak ada yang namanya hukum. Masyarakat umum akan menganggap undang-undang tersebut tidak ada dan mereka akan tetap berada di hutan rimba meskipun ada penegakan hukum oleh pemerintah. Begitu pula jika hukum diterapkan oleh aparat yang kuat dan konsisten, maka perlu dipahami hukum yang ada dan implikasinya. Dalam konteks ini, masyarakat Indonesia sebagian besar tergolong “takut” dalam konteks hukum (aparat penegak) dan tidak dapat digolongkan “taat” dalam konteks hukum. Orang yang tidak paham hukum tidak akan bisa memahaminya karena hukumnya tidak jelas, tidak konsisten, dan tidak dapat dipercaya. Kebutuhan akan hukum yang tegas dan berwibawa dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia cukup besar.<sup>21</sup>

Pertimbangan hakim dalam konteks toto gelap (togel) melibatkan evaluasi banyak faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan akhir. Judi togel merupakan salah satu jenis perjudian di Indonesia yang dipengaruhi oleh faktor sosial dan

<sup>21</sup> Jainah, Z. O. (2012). Penegakan Hukum Dalam Masyarakat. *Journal of Rural and Development*, 3(2).

ekonomi selain penerapan hukum yang ketat. Dalam konteks ini, hakim harus meningkatkan dampak sosial dari perjudian terhadap masyarakat, seperti peningkatan angka kriminalitas, kerugian ekonomi, dan dampak negatif terhadap keluarga<sup>22</sup>. Oleh karena itu, keputusan yang dibahas tidak hanya terfokus pada permasalahan hukum tetapi juga pada permasalahan yang lebih signifikan. dampaknya bagi masyarakat umum.

Latar belakang pelaku ekonomi adalah salah satu faktor terpenting yang sering dipertimbangkan oleh hakim. Dalam banyak kasus, pemain togel adalah masyarakat umum yang mengalami kesulitan ekonomi. Hakim sering kali menantang kondisi sosial dan ekonomi saat ini sambil membela hak asasi manusia. Misalnya, jika seseorang memilih bermain togel karena kesulitan ekonomi, mungkin akan lebih sulit mempertahankan masyarakat yang lebih ringan dengan membatasi rehabilitasi dibandingkan dengan siswa.<sup>23</sup> Hal ini menunjukkan bahwa ada kesediaan hakim untuk mendukungnya.

Selain faktor ekonomi, motivasi dan sikap seseorang juga menjadi faktor penting. Hakim sering kali menilai apakah seorang pemain merupakan peserta aktif dalam jaringan perjudian atau sekadar pemain yang tidak hadir dalam situasi tersebut. Dalam skenario di mana pelaku dipandang sebagai komponen jaringan perjudian yang lebih besar, hakim dapat memberikan hukuman yang lebih cepat. Sebaliknya, hukuman yang diberikan bisa lebih ringan apabila pelakunya sedapat mungkin dipandang sebagai individu yang terlibat dalam perjudian. Hal ini mendorong hakim untuk menjunjung hukum dengan menyesuaikan konteks setiap kasusnya.<sup>24</sup>

Hakim juga menangkal efek jera dari pengambilan keputusan. Dalam konteks ini, penalaran hukum diharapkan dapat membantu masyarakat luas memahami bahwa togel merupakan salah satu bentuk perjudian yang tidak dapat diatur. Jika hakim

<sup>22</sup> Lalu Arya, B. Farhana Kurnia Lestari, Dhina Megayati, "Analisa Yuridis Pertimbangan Hakim Dalam Putusan Nomor 476/Pid.b/2022/Pn Mtr Terhadap Pelaku Perjudian," Unizar Recht Journal (URJ), 2024.

<sup>23</sup> Prawira, "Peran Hakim dalam Penegakan Hukum Perjudian di Indonesia," Jurnal Hukum dan Pembangunan, 2017.

<sup>24</sup> Rahman, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Hakim dalam Kasus Perjudian," Jurnal Ilmu Hukum, 2019.

mempertahankan ringan yang konstan, hal ini dapat mengarah pada kesimpulan bahwa togel adalah aktivitas bebas risiko yang dapat dilakukan tanpa konsekuensi serius. Oleh karena itu, dunia usaha berusaha untuk menyeimbangkan pemberian hukuman yang adil bagi karyawan dan pemberian efek jera kepada masyarakat umum.<sup>25</sup>

Dampak sosial dari perjudian juga menjadi fokus utama. Menurut Hakim, bermain togel dapat menimbulkan ketegangan sosial dan menimbulkan permasalahan di masyarakat, termasuk peningkatan konflik interpersonal dan angka perceraian. Oleh karena itu, keputusan yang sedang dibicarakan perlu dipertimbangkan secara matang guna meminimalisir dampak negatif tersebut. Dalam beberapa kasus, hakim mungkin merekomendasikan program rehabilitasi bagi pelaku, dengan harapan agar mereka dapat kembali ke masyarakat dengan lebih sukses dan tanpa mengalami masalah yang sama.<sup>26</sup>

Selain itu, etika tidak dapat ditingkatkan dalam pertimbangan hakim. Hakim diharapkan menjunjung tinggi prinsip moral yang dianut masyarakat luas. Dalam konteks togel, hakim harus menyeimbangkan norma-norma sosial yang ada dan dampak dari keyakinannya sendiri terhadap sistem peradilan citra. Apabila hakim berpendapat bahwa keputusan yang dibicarakan tidak bertentangan dengan nilai-nilai keadilan, maka hakim dapat mencari pilihan lain dalam menentukan hukuman. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan hakim tidak hanya didasarkan pada hukum positif tetapi juga memperhatikan aspek etika dan moral.

Terakhir, proses pertimbangan hakim dalam perkara judi togel juga mencakup analisis efektivitas hukuman yang sedang dibahas. Hakim harus mempertimbangkan apakah jenis hukuman yang diberikan dapat memberikan dampak positif, baik bagi individu maupun masyarakat. Misalnya, jika data menunjukkan bahwa program rehabilitasi lebih efektif dalam mengurangi jumlah

<sup>25</sup> Sari, "Dampak Sosial Perjudian terhadap Masyarakat: Tinjauan Hukum dan Etika," *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2020.

<sup>26</sup> Setiawan, "Etika dalam Pengambilan Keputusan Hakim: Studi Kasus Perjudian," *Jurnal Etika dan Hukum*, 2021.

orang dalam jangka panjang, hakim mungkin lebih cenderung memilih operasi tersebut. Dengan demikian, keputusan yang sedang dibicarakan diharapkan dapat membawa perubahan yang lebih baik di masyarakat.

Secara keseluruhan, pertimbangan hakim dalam konteks togel adalah proses yang kompleks dan memiliki banyak segi. Hakim harus mampu menyeimbangkan berbagai faktor, seperti norma etika, peredaman sosial, efektivitas hukuman, dan latar belakang pelaku. Diharapkan melalui pertimbangan tersebut, ambil keputusan mampu memperbaiki kondisi sosial dan hukum serta memberikan solusi yang lebih baik terhadap permasalahan judi togel di masyarakat.

## KESIMPULAN

Kesimpulannya, Penelitian ini menunjukkan bahwa pertimbangan hakim dalam kasus tindak pidana judi toto gelap (togel) melibatkan proses yang kompleks, mencakup evaluasi aspek yuridis, filosofis, dan sosiologis. Hakim tidak hanya mempertimbangkan hukum positif yang berlaku tetapi juga faktor sosial, ekonomi, dan moral yang relevan dengan setiap kasus. Penilaian terhadap latar belakang pelaku, motivasi, serta dampak sosial dari keputusan yang diambil menjadi komponen penting dalam memastikan keadilan substantif tercapai. Efektivitas hukuman merupakan pertimbangan penting dalam pengembangan hakim. Dengan menganalisis fakta dan statistik mengenai kinerja pelaku setelah hukuman, hakim dapat memberikan kesimpulan yang lebih informatif. Hakim mungkin lebih cenderung menggunakan pendekatan yang disebutkan di atas jika bukti menunjukkan bahwa rehabilitasi lebih efektif dalam mengurangi keparahan cedera.

Penerapan teori-teori seperti utilitarianisme, keadilan, dan pragmatisme membantu hakim dalam menyeimbangkan efek jera, rehabilitasi pelaku, dan kebutuhan masyarakat luas. Dengan pendekatan yang komprehensif, keputusan hakim tidak hanya menegakkan hukum tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pengurangan dampak negatif perjudian di masyarakat. Hal ini menegaskan bahwa transparansi dan integritas dalam pengambilan keputusan merupakan faktor kunci dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap sistem peradilan. Pada

akhirnya, keputusan hakim dalam perkara judi togel harus menyeimbangkan kepentingan hukum dan masyarakat. Hakim diyakini dapat mencapai suatu keputusan yang tidak sekedar adil dalam arti hukum tetapi juga relevan dengan norma dan nilai yang dianut dalam masyarakat melalui integrasi dan pertimbangan yang matang dari berbagai teori. Dengan pendekatan ini diharapkan sistem peradilan dapat berfungsi lebih baik dalam menyelesaikan permasalahan perjudian dan memberikan kontribusi konstruktif kepada masyarakat secara keseluruhan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adisti, N. A., Zuhir, M. A., & Febrian, F. (2024). Pertimbangan hakim dalam putusan judi online. *Jurnal Yudisial*, 17(1), Ecological Justice.
- Dewantara, N. A. (1987). *Masalah kebebasan Hakim dalam menangani suatu perkara pidana*. Aksara Persada Indonesia.
- Handayani, N. (2021). Transparansi dalam Proses Peradilan. *Jurnal Hukum dan Masyarakat*, 15(1), 35-50.
- Jainah, Z. O. (2012). Penegakan Hukum Dalam Masyarakat. *Journal of Rural and Development*, 3(2).
- Jainah, Z. O., & Zulkarnain, M. (2022). Analisis Pertimbangan Hakim dalam Menjatuhkan Putusan terhadap Pelaku Tindak Pidana dengan Sengaja Membuat Gelap Asal Usul Seseorang (Studi Putusan Nomor 94/Pid. B/2021/Pn. Kla). *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 3129-3137.
- Lalu Arya, B. Farhana Kurnia Lestari, Dhina Megayati, "Analisa Yuridis Pertimbangan Hakim Dalam Putusan Nomor 476/Pid.b/2022/Pn Mtr Terhadap Pelaku Perjudian," *Unizar Recht Journal (URJ)*, 2024.
- Lilik Mulyadi, *Seraut Wajah Putusan Hakim Dalam Hukum Acara Pidana Indonesia*, PT Citra Aditya Bakti, Malang, 2014, Hlm 129.
- Prawira, "Peran Hakim dalam Penegakan Hukum Perjudian di Indonesia," *Jurnal Hukum dan Pembangunan*, 2017.

- Prawira, A. (2017). "Teori Pertimbangan Hakim dalam Hukum Pidana." *Jurnal Hukum dan Pembangunan*, 47(2), 123-140.
- Prawira, A. (2017). *Teori Hukum dan Praktik Peradilan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prawira, S. (2017). "Teori Pertimbangan Hakim dalam Sistem Peradilan." *Jurnal Hukum dan Keadilan*, 6(3), 25-40.
- Rahardjo, S. (2019). *Dasar-Dasar Hukum Pidana*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahman, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Hakim dalam Kasus Perjudian," *Jurnal Ilmu Hukum*, 2019.
- Rahman, I. (2019). "Peran Hakim dalam Menangani Tindak Pidana Perjudian." *Jurnal Penegakan Hukum*, 3(1), 75-90.
- Rahman, M. (2019). "Keadilan dalam Putusan Hakim: Analisis Terhadap Kasus Tindak Pidana." *Jurnal Ilmu Hukum*, 15(1), 45-60.
- Rakhmat, A. (2020). "Dampak Sosial Judi Togel di Masyarakat." *Jurnal Hukum dan Masyarakat*, 5(1), 15-30.
- Salsabila, R. F., & Jainah, Z. O. (2024). Analisis Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Maraknya Tindak Pidana Perjudian. *Journal of Accounting Law Communication and Technology*, 2(1), 702-711.
- Sari, "Dampak Sosial Perjudian terhadap Masyarakat: Tinjauan Hukum dan Etika," *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2020.
- Sari, D. (2020). "Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Terhadap Keputusan Hakim." *Jurnal Penegakan Hukum*, 12(3), 78-92.
- Sari, D. (2020). *Hukuman dan Rehabilitasi dalam Sistem Peradilan Pidana*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, N. (2018). "Penegakan Hukum terhadap Judi Togel: Antara Harapan dan Realitas." *Jurnal Ilmu Hukum*, 4(2), 45-60.

Setiawan, "Etika dalam Pengambilan Keputusan Hakim: Studi Kasus Perjudian," *Jurnal Etika dan Hukum*, 2021.

Setiawan, R. (2018). "Analisis Risiko dalam Keputusan Hakim: Pendekatan Probabilistik." *Jurnal Hukum dan Kriminologi*, 10(2), 34-50.

Undang-Undang No. 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman.

Utami, L. (2021). "Etika dalam Pertimbangan Hakim: Tanggung Jawab Moral dalam Pengambilan Keputusan." *Jurnal Etika dan Hukum*, 8(1), 15-30.

Wibowo, J. (2019). "Pendekatan Pragmatik dalam Keputusan Hakim: Studi Kasus Tindak Pidana." *Jurnal Hukum dan Masyarakat*, 14(4), 102-118.